



Ekosistem

BAHAN AJAR DARING KELAS 5

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 5

TEMA 5 (EKOSISTEM) SUBTEMA 3 (KESEIMBANGAN EKOSISTEM) PEMBELAJARAN 5

PPG DALAM JABATAN
ANGKATAN 3
LPTK UKSW SALATIGA
TAHUN 2020



BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan : SD Negeri Adipala 07
Kelas/ Semester : V (Lima)/ I (Satu)
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 3. Keseimbangan Ekosistem
Pembelajaran ke : 5
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia (3.7, 4.7), SBdP (3.3, 4.3), IPA (3.5, 4.5)
Alokasi waktu : 1 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- **Muatan Pelajaran: Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	3.7.1	Menjelaskan pokok pikiran dari sebuah bacaan nonfiksi
		3.7.2	Menyebutkan kosakata baru dan Informasi
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1	Membuat teks nonfiksi dengan pemikiran sendiri

- **Muatan Pelajaran: SBdP**

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.3	Memahami pola rantai dalam tari kreasi daerah	3.3.1	Menjelaskan pola rantai dalam tari kreasi daerah
		3.3.2	Menyebutkan beberapa tarian Nusantara
4.3	Mempraktikkan pola rantai pada gerak tari kreasi daerah	4.3.1	Menari salah satu tarian nusantara

- **Muatan Pelajaran: IPA**

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	3.5.1	Menjelaskan hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan pada suatu ekosistem
		3.5.2	Menunjukkan penyebab dan akibat perubahan terhadap keberlangsungan hidup komponen ekosistem di dalam sebuah jaring-jaring makanan
4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1	Membuat poster tentang hubungan antarmakhluk hidup dalam jaring-jaring makanan dalam ekosistem

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati video pembelajaran di google meet, siswa mampu mengembangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem dengan benar.
2. Dengan mengamati video petunjuk pembuatan buklet di google meet, siswa mampu berkreasi membuat buklet mengenai berbagai macam kegiatan manusia yang dapat memengaruhi keseimbangan ekosistem secara jelas dan akurat.
3. Dengan mencermati video pembelajaran di google meet, siswa mampu membandingkan keunikan topeng nusantara.

D. MATERI

- Bahasa Indonesia

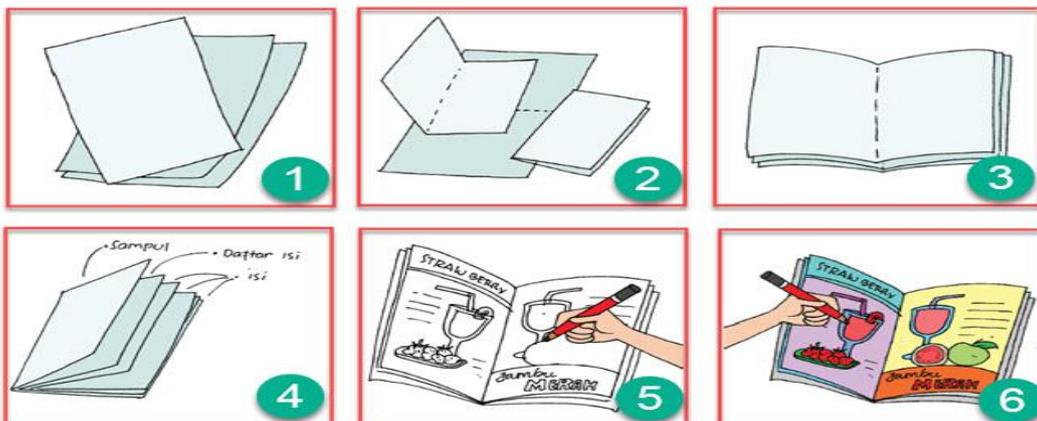
- Membuat buklet

Membuat Buklet

Kamu akan membuat sebuah buklet tentang berbagai macam kegiatan manusia yang dapat memengaruhi keseimbangan ekosistem.

Lakukanlah beberapa langkah kegiatan berikut.

1. Berdasarkan peta pikiranmu, pilihlah salah satu kegiatan manusia yang memengaruhi ekosistem. Lengkapilah informasi tentang kegiatan pilihanmu dengan menggunakan berbagai sumber.
2. Dengan informasi yang kamu dapatkan, buatlah sebuah buklet. Kegiatan ini merupakan kegiatan perorangan.
3. Gunakan kertas ukuran A4 atau folio, lalu lipatlah menjadi tiga bagian yang sama.
4. Rapikanlah lipatan yang kamu buat. Kamu akan mendapatkan enam bagian halaman pada kertas yang sudah kamu tersebut.
5. Ikutilah petunjuk berikut.
 - a. Bagian pertama adalah sampul buklet. Tuliskan judul yang menarik, dan tuliskan namamu.
 - b. Bagian kedua: jelaskan yang dimaksud dengan kegiatan yang kamu pilih.
 - c. Bagian ketiga: buatlah sebuah diagram alur yang menarik tentang kegiatan pilihanmu.
 - d. Bagian keempat: tunjukkan berupa gambar, tempat-tempat terjadinya kegiatan tersebut.
 - e. Bagian kelima: jelaskan akibat yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut. Gunakan gambar tentang rantai makanan atau jaring-jaring makanan, untuk menunjukkan akibat kegiatan tersebut terhadap komponen ekosistem.
 - f. Bagian keenam: tuliskan sumber-sumber informasi yang kamu gunakan.
 - g. Rapikan dan buatlah bukletmu semenarik mungkin.



- SBdP
 - Keunikan topeng nusantara

Dayu bangga sekali dengan bukletnya. Ia menghiasi sampul bukletnya dengan berbagai ornamen khas Bali, tempat ia berasal. Ornamen Bali sering digunakan pada berbagai benda seni. Salah satu benda seni yang menggunakan ornamen Bali adalah topeng. Tahukah kamu bagaimana cara membuat topeng serta alat dan bahan yang digunakannya?

Simaklah artikel berikut ini dengan saksama.



Sumber: www.soloraya.files.wordpress.com
Berbagai Topeng Nusantara

Keunikan Topeng Nusantara

Topeng merupakan penutup wajah yang biasanya terbuat dari kayu, kertas, ataupun bahan-bahan lainnya. Di wilayah Nusantara, topeng memegang peranan yang penting, tidak semata-mata sebagai penutup wajah, namun menyimpan simbol-simbol penting dalam upacara-upacara adat.

Setiap wilayah Nusantara memiliki topeng dengan keunikan masing-masing, misalnya saja topeng Cirebon. Pementasan tari topeng Cirebon terdapat salah satu tari topeng yang mengisahkan cerita Panji dalam lima siklus karakter yang masing-masing diwakilkan oleh topeng-topeng yang berbeda, sesuai dengan karakternya. Ada topeng Panji yang mewakili tahap kelahiran, Samba yang mewakili tahap kanak-kanak, Rummyang yang mewakili tahap dewasa, Tumenggung atau Patih yang mewakili tahap kedudukan dalam masyarakat, serta Rahwana dan Klana yang mewakili nafsu yang mengganggu umat manusia.

Sumber: <http://yokimiraantiya.blogspot.co.id/2013/01/topeng-topeng-nusantara.html> dengan penyesuaian

- IPA

- Faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem

Ayo Membaca



Pengaruh Kegiatan Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem



<http://100bola.com>
Gunung Meletus

Keseimbangan lingkungan dapat terwujud apabila terjadi keselarasan dan keseimbangan antara komponen biotik dan abiotik. Apabila terjadi gangguan pada kedua komponen tersebut, keseimbangan lingkungan akan terganggu. Sejauh ini, diketahui terdapat dua jenis faktor yang menyebabkan perubahan keseimbangan di dalam ekosistem, yaitu faktor alami dan faktor manusia. Faktor alami yang menyebabkan perubahan keseimbangan lingkungan adalah peristiwa alam. Peristiwa alam ada yang menimbulkan bencana, disebut bencana alam. Bencana alam seperti letusan gunung berapi, banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, badai, dan tsunami dapat mengakibatkan terputusnya rantai makanan. Bencana alam tersebut terjadi secara alami dan tidak disebabkan oleh kegiatan manusia.

Faktor lain penyebab perubahan keseimbangan ekosistem adalah faktor manusia yang melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Terdapat beberapa kegiatan manusia yang secara langsung memengaruhi keseimbangan ekosistem. Kegiatan tersebut antara lain kegiatan penebangan pohon-pohon di hutan dan pembakaran hutan, perburuan hewan hutan yang tidak terkendali, termasuk memperjualbelikan hewan langka dan dilindungi. Kegiatan lain berupa pemakaian pupuk buatan yang berlebihan, kegiatan pembuangan sampah dan limbah secara sembarangan, serta beberapa kegiatan lainnya yang mencemari lingkungan.



Penebangan pohon-pohon di hutan jelas akan merusak ekosistem hutan dan menghilangkan fungsi tumbuhan sebagai penahan air dan penghasil oksigen. Pembakaran hutan berakibat terbunuhnya berbagai jenis organisme hutan yang mempunyai peran untuk mempertahankan keseimbangan ekosistem. Demikian halnya dengan perburuan hewan hutan secara sembarangan serta penangkapan berbagai satwa langka dan dilindungi. Tindakan-tindakan

ini berakibat pada terganggunya rantai makanan dan jaring-jaring makanan, serta punahnya beberapa jenis satwa. Kegiatan pertanian intensif yang menginginkan hasil panen dalam jumlah besar pada waktu yang singkat menyebabkan terjadinya pemakaian pupuk buatan secara berlebihan. Pada saat yang sama, pengendalian hama pun dilakukan dengan menggunakan zat-zat kimia berbahaya. Kedua kegiatan ini akan merusak tanah tempat sumber makanan dan tempat tinggal berbagai jenis organisme. Penggunaan insektisida buatan juga akan membunuh hewan-hewan selain hama yang memengaruhi keseimbangan ekosistem. Kegiatan lain manusia yang menimbulkan dampak sangat besar adalah kebiasaan membuang sampah dan limbah berbahaya secara sembarangan. Kegiatan ini akan menimbulkan pencemaran lingkungan yang berakibat fatal bagi komponen-komponen ekosistem yang tinggal di dalamnya. Tidak hanya itu, berbagai jenis kegiatan manusia dapat menimbulkan pencemaran air, tanah, udara, bahkan bunyi. Semuanya menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem.

E. PENGAYAAN

- Siswa diminta berkreasi membuat buklet dengan tema yang berbeda

F. REMEDIAL

- Kegiatan ini dilaksanakan bagi peserta didik yang belum memenuhi KKM setiap muatan pelajaran.
- Rancangan remedial:
 - Mengulangi kembali materi yang belum dikuasai peserta didik
 - Menggunakan metode dan model pembelajaran yang berbeda dengan kegiatan yang sudah dilaksanakan
 - Pendampingan lebih kepada peserta didik
 - Pemberian soal remedial sesuai materi yang belum dikuasai

G. DAFTAR PUSTAKA

- Buku Guru Kelas 5 Tema 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku Siswa Kelas 5 Tema 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- <https://online.fliphtml5.com/sswqe/yieq/>